

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran dan menembangkan keefektifan metode KWL (*Know, Want to know, and Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP AL-FALAH Depok Cirebon. Pada penelitian ini didapatkan simpulan yaitu:

Pertama, proses pembelajaran dengan metode ini sama halnya dengan kegiatan belajar mengajar pada umumnya tetapi dengan menerapkan langkah-langkah metode KWL yaitu *Know* (apa yang ingin saya ketahui), *Want to know* (apa yang ingin saya pelajari), *Learned* (apa yang saya pelajari).

Kedua, berdasarkan perhitungan uji statistik frekuensi deskriptif didapatkan perbandingan hasil *pre-test* dan nilai *post-test* keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi yang dimiliki oleh kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil *pre-test* kelas kontrol, nilai tertinggi yaitu 90 nilai terendah 40, kemudian hasil *post-test* kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 80 dan terendah 50. Pada hasil *pre-test* kelas eksperimen, nilai tertinggi yaitu 90 dan terendah 40, selain itu hasil *post-test* kelas eksperimen nilai tertinggi yaitu 90 dan terendah 60. Nilai rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh hasil sebesar sebesar 63,33 sementara itu, nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 69,58. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 6,25. Selain itu, pada kelas eksperimen nilai rata-rata pada saat *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh hasil *pre-test* sebesar 64,58 sementara itu, nilai rata-rata hasil *post-test* sebesar 77,50. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 12,92. Hasil uji-t *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perhitungan SPSS 25 diperoleh nilai t hitung sebesar dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 atau 5%. Uji tersebut diperoleh hasil perhitungan sig.2-tailed sebesar 0,003 maka  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai uji-t hasil *post-test* kelas kontrol dan eksperimen tersebut terdapat perbedaan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan. Berdasarkan uji

prasyarat, uji statistik frekuensi deskriptif, uji-t, dan uji hipotesis tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode KWL efektif digunakan terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VIII di SMP AL-FALAH Depok Cirebon.

Keefektifan penggunaan metode KWL dalam keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada penelitian ini bisa ditunjukkan dengan perbedaan hasil uji-t *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi kelas eksperimen, diperoleh t hitung sebesar -1,069 Nilai rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol mengalami penurunan

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan metode KWL (*Know, Want to know, and Learned*) pada kelas eksperimen dapat dikatakan efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode KWL pada kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa agar dapat menambah rasa semangat siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru dapat menggunakan metode KWL dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa. Metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa akan membuat lebih aktif mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran monoton dapat menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan ialah sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menerapkan metode KWL dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, dengan adanya metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya, dapat

meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menghindari perasaan bosan siswa terhadap metode pembelajaran yang monoton.

2. Siswa hendaknya rajin dalam berusaha meningkatkan hasil belajar seperti apapun metode yang digunakan dalam melakukan pembelajaran.
3. Peneliti lain dapat menggunakan pembelajaran metode KWL ini untuk dijadikan acuan atau referensi terhadap penelitian yang serupa terutama penelitian di bidang bahasa untuk keterampilan membaca siswa. Tidak hanya itu, bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini supaya diperoleh hasil yang lebih baik.

